



Pengenalan Website Sebagai Pengembangan Profil Pondok Pesantren Maqis Al-Hamidy 4

Muhammad Fahri Rizaldi¹, Ahmad Adibul Akrom², Mohammad Ali Imron³, Muhammad Fadhlurrohan Hanif⁴, Zainal Abidin Achmad⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

*E-mail: z.abidinachmad@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan pondok pesantren adalah website. Website adalah kumpulan halaman-halaman web yang saling berhubungan satu sama lain, halaman pertama dari sebuah website adalah halaman muka, sedangkan halaman demi halaman secara mandiri disebut halaman web, dengan kata lain website adalah situs yang dapat diakses. dan dilihat oleh pengguna internet di seluruh dunia. Penelitian ini menggunakan deskriptif analitis dengan metode kualitatif dari menu yang terdapat pada website sistem informasi dalam bentuk desain yang akan dikembangkan oleh pondok pesantren MaQis Al-hamidy 4. Website digunakan untuk membuatnya lebih mudah mendapatkan informasi. Website ini dibangun dengan hosting di situs wordpress.com karena lebih mudah mendesain website yang sederhana namun bermakna. Dalam pembuatan contoh website menggunakan Wordpress dengan memberikan bantuan profil website kepada pengurus pondok pesantren MaQis Al – Hamidy 4 untuk mengetahui dan memahami cara menggunakan website serta untuk memudahkan sebagai dakwah dalam penyampaian kajian agama berbasis teknologi.

Kata kunci: Teknologi Informasi; Pesantren; Website

INTRODUCTION OF THE WEBSITE AS PROFILE DEVELOPMENT OF THE MAQIS AL-HAMIDY 4 ISLAMIC BOARDING SCHOOL

ABSTRACT

The development of information technology is growing. One of the uses of information technology for the development of Islamic boarding schools is a website. Website is a collection of web pages that are interconnected with each other, the first page of a website is the home page, while page after page is independently called a web page, in other words a website is a site that can be accessed. and seen by internet users around the world. This research analytical descriptive with qualitative methods from the menu found on the information system website in the form of a design that will be developed by the MaQis Al-hamidy 4 Islamic boarding school. The website is used to make it easier to get information. This website was built by hosting on the wordpress.com site because it's easier to design a simple but meaningful website. In making a sample website using Wordpress by providing website profile assistance to the administrators of the MaQis Al – Hamidy 4 Islamic boarding school to know and understand how to use the website and to make it easier as a da'wah in delivering technology-based religious studies.

Keywords: Information Technology; Islamic Boarding School; Website

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang (Achmad, 2020). Salah satu penggunaan teknologi informasi untuk pengembangan pondok pesantren, yaitu *website*. Website merupakan kumpulan halaman web yang berhubungan antara satu dengan lainnya (Wardhani et al., 2021). Halaman pertama sebuah website adalah home page, sedangkan halaman demi halamannya secara mandiri disebut web page. Dengan kata lain website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna internet diseluruh dunia (Oktaviana et al., 2021). Website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna Internet dan dimanfaatkan oleh barbagai kalangan untuk kebutuhan hidup mereka (Alamiyah et al., 2021).

Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis, juga membentuk satu rangkaian bangunan yang berkaitan (Ronaldo & Pasha, 2021). Komponen dari web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan



homepage. Tujuannya untuk mendapatkan berbagai kemudahan dalam penggunaan dan pencarian informasi (Achmad & Setiyanti, 2015).

Homepage terdapat di posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Setiap halaman di bawah *homepage* biasanya disebut *childpage*, berisikan hyperlink ke halaman lain web (Pamungkas, 2018). Website memiliki peran sebagai media informasi dan komunikasi (Achmad et al., 2018). *Website* memiliki kelebihan, yaitu dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun. Hal ini juga dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi, mendorong dan mengembangkan lembaga ataupun instansi dalam menyebarkan informasi. Informasi yang dapat disebarkan oleh lembaga (pondok pesantren) berupa hal-hal terkait kegiatan, berita, maupun perkembangan yang terjadi di pondok pesantren.

Pendidikan pesantren sebagai lembaga Pendidikan non formal (Mardiyah & Achmad, 2017) di masa depan ditentukan dengan mengintegrasikan kemampuan secara kultural dengan sistem internasional yang ditunjukkan dengan relasi rasional, dinamis, dan kompetisi. Pesantren dihadapkan pada percepatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Mundiri & Nawiro, 2019; Poluakan et al, 2019). Meskipun merupakan lembaga pendidikan tradisional, pondok pesantren harus tetap eksis untuk menyesuaikan diri dan berkembang seiring perubahan roda zaman (Ilhami et al., 2023). Mereka yang tepat mampu beradaptasi dan memberikan kontribusi pembangunan modern. Selain itu, harus mempertahankan karakterisasinya sendiri sebagai landasan moral-spiritual dan fungsinya dalam membangun masyarakat yang religius (Munifah, 2019). Pesantren ke depan sangat urgent untuk merumuskan kembali sistem yang menjadi pilihan terbaik dalam menghadapi era globalisasi (Rohman, 2019).

Perubahan yang semakin cepat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya sistem yang beradaptasi dan berkontribusi (Achmad, 2009). Perubahan ini tampak pada perpaduan akhlak, tradisi, dan budaya Islam yang berkembang sehingga pendidikan menjadi integratif (Musaropah, 2018). Dengan demikian, tuntutan kerjasama pondok pesantren dengan pesantren favorit merupakan pilihan untuk mensinergikan keunggulan dan mengurangi kelemahan (Nasih, Kholidah & Rohmanan, 2018). Pesantren dinilai sebagai basis religiositas dan moral, kemudian pesantren favorit sebagai basis ilmu hasil dan manajerial. Sinergi kedua sistem pendidikan tersebut dapat menjadi alternatif sistem pendidikan Islam yang terkait dengan dinamika dan tuntutan zaman.

METODE

Pelatihan menggunakan pendekatan deskriptif analitis dan praktik dari menu yang terdapat dalam sistem informasi *website* berupa rancangan yang akan dikembangkan oleh pondok pesantren MaQis Al-hamidy 4. Rancangan *website* digambarkan dalam *flowchart* (Gambar 1). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Disajikan secara deskriptif analisis, yaitu penafsiran isi dibuat dan disusun secara sistematis.



Gambar 1. Diagram Alir mengenai website

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan website adalah proses merancang, membangun, dan mengoptimalkan sebuah situs web agar bisa berfungsi dengan baik di berbagai perangkat dan memenuhi kebutuhan pengguna. Proses ini melibatkan berbagai langkah, mulai dari perencanaan hingga peluncuran situs web. *Website* informasi untuk mempermudah mendapatkan informasi. Website kami bangun dengan ber-hosting pada situs wordpress.com karna lebih mudah merancang website yang sederhana tapi bermakna.

Website atau situs internet sendiri adalah halaman virtual digital yang dipergunakan untuk berbagi informasi, dokumen, dan berbagai hal lain melalui jejaring internet (Koesoemadinata *et al.*, 2021). Media *Website* tersebut dimanfaatkan oleh berbagai pihak dari mulai yang bersifat pribadi sampai memenuhi kebutuhan suatu instansi perusahaan/pemerintah seperti *blog*, jejaringan sosial, *online shop*, *personal profile*, *company profile*, sistem informasi dan lain – lainnya (Irsyad *et al.*, 2012). *Website* informasi untuk mempermudah mendapatkan informasi. Website ini di bangun dengan ber-hosting pada situs wordpress.com karna lebih mudah merancang website yang sederhana tapi bermakna. Untuk melakukan kegiatan perancangan *website* ini dilakukan dua tahapan, yaitu riset dan perancangan (Irsyad *et al.*, 2012). Tahap riset dilakukan dengan beberapa pendekatan dengan tujuan data collecting, seperti survey, wawancara dan observasi online.

Website adalah kumpulan halaman web yang terhubung dan diakses melalui Internet. Setiap halaman web biasanya berisi teks, gambar, video, dan elemen multimedia lainnya yang dirancang untuk memberikan informasi atau memberikan pengalaman interaktif kepada pengunjungnya. Website dapat diakses melalui peramban web (browser) seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Safari. Website memiliki beberapa karakteristik utama:

- Halaman Web : Website terdiri dari satu atau lebih halaman web yang dapat diakses dengan mengklik tautan atau URL (Uniform Resource Locator) yang khusus.

- **Konten:** Konten pada halaman web dapat berupa teks, gambar, audio, video, formulir, grafik, dan elemen multimedia lainnya. Konten ini bertujuan untuk memberikan informasi, hiburan, atau pengalaman interaktif kepada pengunjung.
- **Navigasi:** Website biasanya memiliki struktur navigasi yang memungkinkan pengunjung untuk berpindah antara halaman-halaman web yang berbeda. Navigasi ini dapat berupa menu, tautan, tombol, atau elemen interaktif lainnya.
- **Hyperlink:** Hyperlink adalah tautan yang menghubungkan halaman web satu dengan yang lain atau mengarahkan pengunjung ke sumber daya lain di Internet, seperti halaman web lain, dokumen, atau gambar.
- **Domain:** Website diakses melalui domain, yang merupakan alamat unik untuk mengidentifikasi situs web di Internet. Contohnya, "www.contoh.com" adalah sebuah domain.
- **Responsif:** Banyak website dirancang agar tampilan dan fungsionalitasnya tetap baik di berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, laptop, tablet, dan smartphone. Ini dikenal sebagai desain responsif.
- **Interaktifitas:** Banyak website menawarkan interaksi dengan pengunjung, baik melalui formulir kontak, komentar, sistem login, atau fitur-fitur lainnya.

A. Tampilan Website

1) Home

Halaman ini dirancang sebagai halaman awal website pondok pesantren Maqis Al-Hamidy 4 Pasean Pamekasan.



Gambar 2. Tampilan Halaman Home

2) Tentang

Halaman ini berisi tentang mengenai pondok pesantren seperti Alamat dan lain-lain



Gambar 3. Tampilan Halman Tentang Ponpes

3) *Visi Misi*

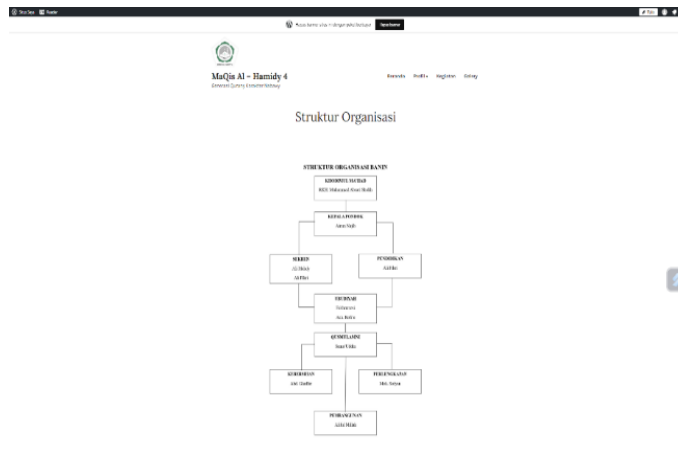
Halaman ini dirancang untuk diisi informasi mengenai visi dan misi pondok pesantren Maqis Al-Hamidyy 4.



Gambar 4. Tampilan halaman Visi Misi

4) *Struktur Organisasi*

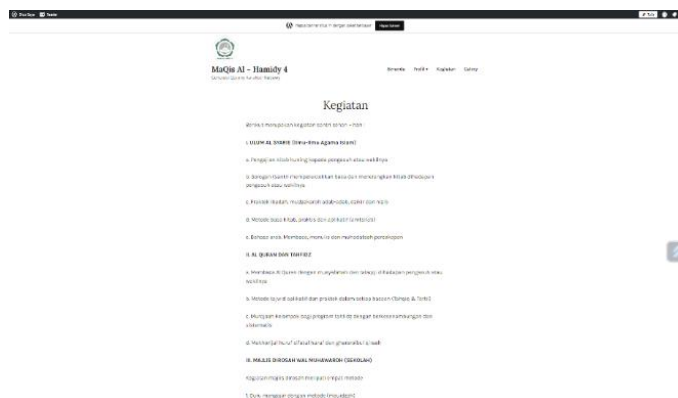
Halaman ini berisi mengenai struktur organisasi yang ada di pondok pesantren



Gambar 5. Tampilan Halaman struktur Organisasi

5) *Kegiatan*

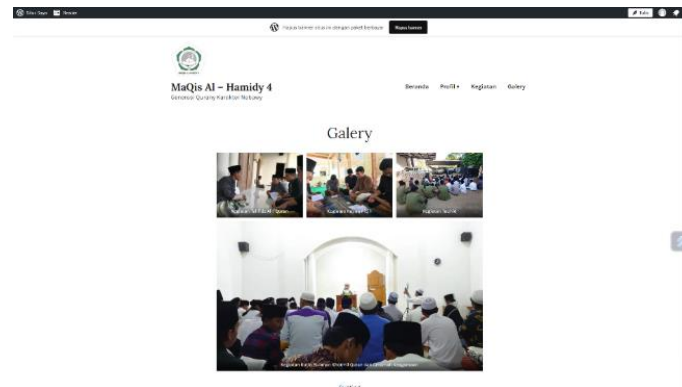
Halaman ini berisi informasi kegiatan yang terdapat di pondok pesantren.



Gambar 6. Tampilan halaman kegiatan pondok pesantren

6) Galeri

Haman ini berisi dokumentasi segala bentuk kegiatan yang ada di pondok pesantren



Gambar 7. Tampilan halaman Galeri

B. Pendampingan Website Profil

Sosialisasi atau pendampingan merupakan proses penting dalam memperkenalkan suatu ide, konsep, atau proyek kepada masyarakat. Dalam konteks ini, sosialisasi pengembangan profil pondok memiliki tujuan untuk membangun identitas yang kuat dan meningkatkan visibilitas pondok pesantren di tengah masyarakat. Profil pondok yang baik akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang misi, visi, dan program-program pendidikan yang ditawarkan oleh pondok tersebut. Setelah dilakukan pembuatan web profil, selanjutnya adalah melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan tentang pembuatan website profil pondok pesantren MaQis Al – Hamidy 4.

Dalam sosialisasi pengembangan profil website, penting untuk menjelaskan tahapan-tahapan utama yang terlibat. Ini dimulai dari perencanaan, di mana tujuan dan audiens website ditentukan. Kemudian, proses desain mencakup pembuatan tata letak, pemilihan warna, tipografi, dan elemen visual lainnya yang sesuai dengan identitas merek. Setelah itu, tahap pengembangan teknis dilakukan, di mana website diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi web terkini. Terakhir, proses pengujian dan peluncuran memastikan bahwa website berfungsi dengan baik di berbagai perangkat dan browser, serta memberikan pengalaman yang konsisten. Kegiatan pendampingan ini ditujukan kepada pada pengurus – pengurus pondok pesantren MaQis Al – Hamidy 4.

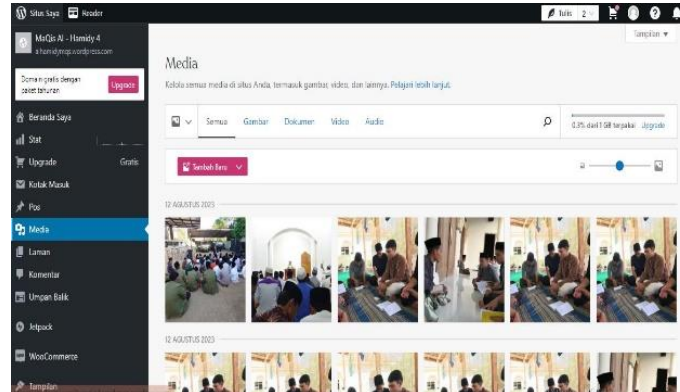


Gambar 8. Kegiatan Pendampingan Website Profil



Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

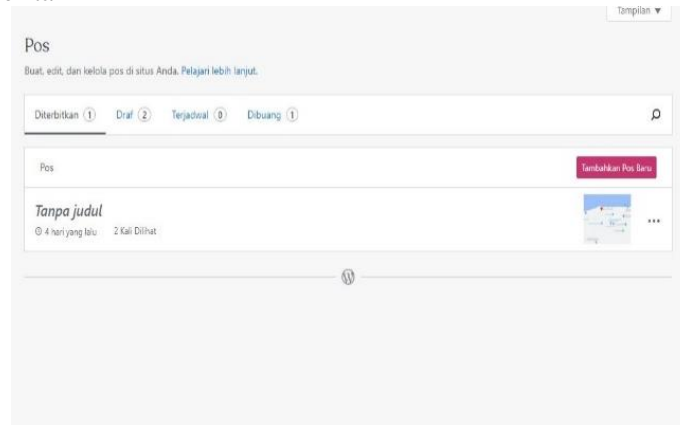
a. Pengenalan Halaman Dashboard



Gambar 9. Halaman Dashboard

Pada gambar 9 merupakan halaman dashboard admin. Pada sesi pendampingan ini yang dilakukan adalah mengubah profil, membuat menu website, mengganti logo, menambah artikel berita dan lain – lain.

b. Menambah Berita



Gambar 10. Halaman Menambah Berita

Pada Gambar 10 merupakan halaman menambah berita. Berita – berita yang sudah dikumpulkan dan dirangkai dengan sempurna dapat di upload di website melalui bagian pos.A

Pengembangan profil pondok pesantren memiliki tujuan dan manfaat yaitu :

1. Meningkatkan Pemahaman

Tujuan utama pengembangan profil pondok pesantren adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat luas tentang visi, misi, nilai-nilai, dan tujuan pendidikan yang diusung oleh pondok pesantren. Hal ini membantu mengklarifikasi identitas lembaga dan apa yang mereka tawarkan kepada siswa dan komunitas.

2. Menarik Minat Calon Siswa

Pengembangan profil pondok pesantren membantu menarik minat calon siswa baru. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang program pendidikan, fasilitas, kurikulum, dan suasana belajar di pondok, calon siswa dan orang tua dapat membuat keputusan yang lebih informan tentang pilihan pendidikan mereka.

3. Memperkuat Citra Positif

Profil pondok pesantren yang baik dapat membantu memperkuat citra positif lembaga di mata masyarakat. Informasi mengenai prestasi akademik, prestasi siswa, kegiatan sosial, dan kontribusi pondok terhadap masyarakat dapat memberikan pandangan yang positif tentang lembaga tersebut.

4. Mendukung Pemasaran dan Promosi

Pengembangan profil pondok pesantren juga berperan dalam upaya pemasaran dan promosi. Informasi yang disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi seperti website, media sosial, brosur, dan presentasi membantu menjangkau calon siswa dan orang tua yang berpotensi tertarik.



5. Mendukung Perencanaan Strategis

Profil pondok pesantren yang jelas dan komprehensif membantu mendukung perencanaan strategis. Dengan memahami dengan baik tujuan dan identitas lembaga, manajemen pondok dapat merencanakan langkah-langkah pengembangan jangka panjang yang sesuai dengan visi dan misi pondok.

6. Mendukung Pendanaan dan Dukungan

Profil yang baik dapat mempengaruhi potensi dukungan finansial dan non-finansial. Pihak-pihak seperti dana hibah, donatur, dan sponsor dapat lebih tertarik untuk mendukung pondok yang memiliki profil yang kuat dan jelas.

Pengembangan profil pondok pesantren adalah upaya yang penting dalam mengkomunikasikan identitas dan nilai-nilai lembaga kepada berbagai pihak terkait. Dengan memiliki profil yang baik, pondok pesantren dapat lebih efektif dalam menarik minat calon siswa, membangun citra positif, dan mendapatkan dukungan untuk pertumbuhan dan pengembangan.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan *website* pondok pesantren MaQis Al-Hamidy 4 kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan *website* menggunakan wordpress dengan dilakukan pendampingan website profil kepada pada pengurus – pengurus pondok pesantren MaQis Al – Hamidy 4 untuk mengenal dan memahami cara menggunakan website
2. Informasi ini merupakan kegiatan yang terdapat dalam pondok pesantren digunakan untuk memudahkan sebagai dakwah dalam penyampaian kajian-kajian keagamaan berbasis teknologi seperti website.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut karena suksesnya program KKN Tematik Inovasi Pesantren UPN “Veteran” Jawa Timur atas dukungan dana dan moral dari dosen pembimbing dan seluruh warga Pondok Pesantren MaQis Al-Hamidy 4 Pamekasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A. (2009). Sikap Masyarakat Muslim Pelaku Yoga di Surabaya tentang Berita Fatwa MUI Haramkan Yoga. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 111–120.
- Achmad, Z. A. (2020). Review Buku: *Mediamorphosis: Understanding New Media* by Roger Fidler. In A. Kriswibowo & E. R. Nawangsari (Eds.), *Potret Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah dalam menghadapi tantangan Pandemi Covid-19* (pp. 71–77). Prodi Administrasi Negara UPN Veteran Jawa Timur.
- Achmad, Z. A., Mardiyah, S., & Pramitha, H. (2018). The Importance of Parental Control of Teenagers in Watching Anime with Pornographic Content on the Internet. *Proceedings of the International Conference on Contemporary Social and Political Affairs (IcoCSPA 2017)*, 81–84. <https://doi.org/10.2991/icoSPA-17.2018.22>
- Achmad, Z. A., & Setiyanti, O. W. (2015). The Effectiveness Use of Soundcloud Application as Social Media for Promoting Pop Punk Indie Band. *BISSTECH*, 59–64.
- Alamiyah, S. S., Arviani, H., & Achmad, Z. A. (2021). Mothers’ Medical-based Experience as the Most Sought-after Online Information by New Mothers During Pandemic COVID-19. *The Journal of Society and Media*, 5(1), 78–98. <https://doi.org/10.26740/jsm.v5n1.p78-98>
- Mardiyah, S., & Achmad, Z. A. (2017). Binary Opposition in the Educational Study in Indonesia: Non Formal Education Deconstructs Formal Education. *International Conference on Education Innovation (ICEI)*, 772–777.
- Oktaviana, M., Achmad, Z. A., Arviani, H., & Kusnarto, K. (2021). Budaya komunikasi virtual di Twitter dan Tiktok : Perluasan makna kata estetik. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 173–186.
- Wardhani, K., Edahwati, L., Achmad, Z. A., Safeyah, M., Rosida, D. F., & Miranti, T. K. (2021). Perancangan Website KIM Bahari Kelurahan Sukolilo Baru dengan Menggunakan Metode



- Object Oriented Analysis and Design (OOAD). In A. Baihaqi, N. Hapsari, & M. Ikaningtyas (Eds.), *Sinabis* (Issue 25, pp. 111–124). The Higher Education Press. <http://sasanti.or.id/ojs/index.php/hep/article/view/101/115>
- Ilhami, M., Sudarto, S., & Sufarnap, E. (2023). Pengembangan Website Untuk Pesantren Darul Munawwarah Al-Madani Di Kabupaten Deli Serdang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 526-531.
- Irsyad, M., Slamet, C., & Susanto, A. (2012). Perancangan Website Sekolah Pada Subsystem User Interface. *JASTEK*, 9(4), 1-11.
- Koesoemadinata, M. I. P., Soewardikoen, D. W., Putra, I. D. A. D., Lawe, I. G. A. R., & Rahadianto, I. D. (2021). Perancangan dan Pelatihan Pengelolaan Website Pondok Pesantren Assubkiyah Kabupaten Bandung. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1).
- Mundiri, A., & Nawiro, I. (2019). Ortodoksi Dan Heterodoksi Nilai-Nilai Di Pesantren: Studi Kasus Pada Perubahan Perilaku Santri Di Era Teknologi Digital. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 1-18.
- Munifah, M. (2019). Antara Tradisi dan Modernitas: Metamorfosis Pesantren di Era Digital. *Prosiding Nasional*, 2, 1-24.
- Musaropah, U. (2018). Kharisma Kyai Dalam Organisasi Pendidikan Pesantren Tradisional. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 8(2), 141-155.
- Nasih, A. M., Kholidah, L. N., & Rohmanan, M. (2018). Pemanfaatan Al-Maktabah Al - Syamilah Untuk Penelusuran Referensi Digital Dalam Bahtsul Masail Bagi Guru Guru Pesantren Di Kota Malang. *Jurnal KARINOV*, 1(1).
- Pamungkas, C. A. (2017). *Dasar Pemrograman Web Dengan Php*. Deepublish. Cetakan Pertama.
- Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2019). Potret Generasi Milenial pada Era Revolusi Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 187-197.
- Ronaldo, M., & Pasha, D. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri Pondok Pesantren an-Ahl Berbasis Website. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 2(1), 17-20.